

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

RRI menyajikan informasi-informasi positif bagi masyarakat Indonesia. Terkhusus dalam melestarikan budaya lokal Riau, RRI Pekanbaru menyiarkan informasi-informasi seputar budaya di 12 Kabupaten/Kota yang ada di Riau secara berkelanjutan. Baik itu live maupun Recording.

Hiburan – hiburan yang disuguhkan oleh RRI Pekanbaru tidak terlepas dari yang namanya unsure budaya lokal Riau

Informasi tentang budaya-budaya yang ada di 12 Kabupaten/kota yang disiarkan, kemudian program-program budaya yang bersifat edukasi dan mampu menjadi alat control social sesuai dengan fungsinya. RRI juga mewadahi masyarakat apa – apa kreativitas dan karya masyarakat serta melibatkan masyarakat dalam melestarikan budaya local riau baik itu perseorangan maupun kelompok atau komunitas budaya.

RRI Pekanbaru berperan dalam melestarikan budaya lokal Riau. Karena informasi yang disajikan tentang budaya sangat membantu masyarakat untuk mengetahui budaya-budaya yang ada. Siaran-siarannya yang mendidik masyarakat untuk berperan dalam melestarikan budaya local Riau. Hiburan yang dihadirkan semakin menambah wawasan masyarakat dalam bidang budaya. Dan tentunya RRI Pekanbaru berpengaruh dalam control social masyarakat Riau, khususnya dalam hal pelestarian budaya bangsa.

Peran RRI Pekanbaru dalam melestarikan budaya lokal Riau adalah dengan menyiarkan konten – konten budaya yang ada di 12 Kabupaten/kota Provinsi Riau, serta memberikan tempat atau wadah untuk masyarakat yang ingin melestarikan budaya. Sebagai rumah rakyat, RRI Pekanbaru memposisikan dirinya sebagai naungan bagi Masyarakat dan menerima aspirasi dan kreatifitas dari masyarakat tersebut.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh RRI Pekanbaru dalam melestarikan budaya lokal Riau adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menghadapi pendengar yang pasif
2. Mencari narasumber budayawan muda
3. Mencari regenerasi pecinta budaya dikalangan anak muda, dan
4. Konsistensi dalam menyiarkan siaran budaya lokal

B. Saran

1. Kiranya dapat meningkatkan peranannya agar kedepan jauh lebih baik. Hal ini menjadi penting karena siaran – siaran RRI pekanbaru mempunyai nilai – nilai budaya yang bersifat edukasi terhadap masyarakat Riau itu sendiri.
2. Pihak RRI seharusnya melirik kaula muda sebagai regenerasi penerus serta sekaligus untuk melestarikan budaya lokal Riau
3. Menciptakan inovasi – inovasi program siaran semenarik mungkin agar kaulamuda tidak merasa ketinggalan zaman dalam mengikuti program budaya
4. Pihak RRI Pekanbaru harus tetap mempertahankan program – program budaya yang ada, agar budaya lokal Riau tetap mengudara.